

ABSTRAK

Nafis Putri, 2024, *Respons Netizen Terhadap Pesan Dakwah Kontroversial Ustaz Arrazy Hasyim Pada Akun Youtube Masjid Raya Bintaro Jaya TV dalam Perspektif Hermeneutika Hans Georg Gadamer*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Dosen Pembimbing: Ibu Dr. Putri Alfia Halida, Lc., M.Th.I.

Kata kunci: Respons Netizen, Pesan Dakwah, Kontroversial, Hermeneutika, Ustaz Arrazy Hasyim

Youtube menjadi media sosial yang banyak diminati, terdapat fitur yang dapat melihat respons atau pendapat netizen, keberadaan media sosial menjadi tantangan sekaligus peluang guna mengembangkan aktivitas dakwah bagi dai, fenomena dai di Indonesia yang viral karena video dakwahnya yang kontroversial. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua tujuan utama yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* mendeskripsikan bagaimana pesan dakwah dan respons netizen terhadap dakwah kontroversial yang disampaikan Ustaz Arrazy, *kedua* mendeskripsikan bagaimana analisis hermeneutika Hans Georg Gadamer terhadap teks dalam video dakwah kontroversial Ustaz Arrazy.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Pustaka. Sumber data diperoleh dari video pesan dakwah kontroversial Ustaz Arrazy Hasyim, serta data yang menunjang penelitian dari berbagai sumber seperti buku ilmiah, artikel, skripsi terdahulu dan literatur lainnya yang berkaitan. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis hermeneutika pemikir Hans Georg Gadamer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, pesan dakwah kontroversial Ustaz Arrazy yaitu dihalalkannya laki-laki menikahi 50 perempuan di akhir zaman, banyak respons dari masyarakat pro dan kontra, dan pada akhirnya Ustaz Arrazy mengaku salah dalam menafsirkan hadis, mencabut dan merevisi pernyataannya tersebut. Dari respons netizen yang pro dan kontra terdapat 7 respons kognitif (pengetahuan), 28 respons afektif (perasaan) dan 19 respons konatif (psikomotorik). *Kedua*, hasil analisis hermeneutika Gadamer terhadap teks dalam video yaitu secara historis, Islam membolehkan poligami dengan syarat-syarat tertentu. Jumhur ulama yang berpandangan bahwa poligami diperbolehkan dalam batas maksimal 4 istri dalam surah al-Nisa' ayat 3 juga berlandaskan hadis Nabi. Selanjutnya, secara dialektika/dialog, Islam tetap relevan dengan prinsip hukum yang fleksibel, namun tetap kokoh dalam prinsip yang tak tergoyahkan. Dalam hal ini dihalalkan laki-laki hanya menikahi maksimal 4 perempuan karena hukum yang dimaksud termasuk kepada perubahan hukum dengan ketentuan *qath'i*. Sedangkan secara teori penerapan/aplikasi, dai diharap lebih berhati-hati dalam menyampaikan pesan dakwah selain itu sebagai *mad'u* harus pandai menyikapi suatu perbedaan sehingga sikap melontarkan ucapan baik yang perlu kita jaga, Sikap lapang Ustaz Arrazy pada saat menerima kritikan, minta maaf dan juga tidak segan mengaku salah dan tidak menyalahkan siapapun, serta mencabut dan merevisi perkataannya merupakan pesan yang dapat dipraktikkan.